

PROPOSAL PENELITIAN



Klastering Data Kecepatan Internet (Mobile dan Broadband) di Indonesia

Pengusul

Ketua	: Moh. Sahal Assahari	NIM 20220040272
Anggota 1	: Nadia Sari	NIM 20220040067
Anggota 2	: Moch Sandy Wijaya	NIM 20220040267
Anggota 3	: Muhamad Nur Aidul Harpan	NIM 20220040237

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

April 2024

Klastering Data Kecepatan Internet (Mobile dan Broadband) di Indonesia

RINGKASAN

Penelitian mengenai Kecepatan Internet Clustered Data di Indonesia (Seluler dan Broadband) mencakup analisis mendalam mengenai kualitas dan aksesibilitas layanan internet di negara ini. Indonesia telah mengalami pertumbuhan penggunaan internet yang signifikan selama dekade terakhir, namun sebagian besar penduduknya masih belum terhubung dengan internet, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, internet seluler menjadi pilihan utama bagi pengguna internet di Indonesia, meskipun layanan broadband masih memiliki kecepatan lebih lambat dan kualitas lebih rendah dibandingkan layanan seluler.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya biaya dan rendahnya kualitas layanan internet di Indonesia adalah infrastruktur yang tidak efisien dan skema perizinan yang membatasi persaingan di pasar broadband. Selain itu, tingginya biaya layanan broadband dan rendahnya kualitas layanan internet di Indonesia termasuk yang terendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya.

Untuk mengatasi tantangan ini, Indonesia dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi dua langkah kebijakan utama. Pertama, pemerintah dapat mendorong pembagian infrastruktur aktif dan pasif untuk mengurangi biaya dan mempercepat investasi dalam konektivitas. Kedua, Indonesia harus memperkuat persaingan di semua tingkat rantai nilai broadband dengan menyederhanakan proses perizinan dan memungkinkan portabilitas nomor antar penyedia layanan.

Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan aksesibilitas layanan internet di Indonesia untuk mendukung ekonomi digital dan memenuhi kebutuhan pengguna internet. Dengan mengatasi hambatan infrastruktur dan peraturan serta memperkuat persaingan di pasar, Indonesia dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas layanan internet dan memperluas akses internet bagi seluruh warga negara.

Harap dicatat bahwa teks yang diberikan telah disusun ulang untuk meningkatkan kualitas dan kejelasan bahasa tanpa mengubah arti kalimat. Tidak ada perubahan yang dilakukan pada kutipan, referensi, atau kutipan sebaris. Angka-angka dalam teks tetap tidak berubah. Teks yang diparafrasekan mengikuti bahasa Inggris Amerika, termasuk ejaan, istilah spesifik, dan frasa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian mengenai clustering data kecepatan internet (mobile dan broadband) di Indonesia dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang telah diidentifikasi dari sumber yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana kecepatan Internet di Indonesia, khususnya antara koneksi mobile dan fixed broadband, mempengaruhi penggunaan dan adopsi layanan Internet oleh masyarakat.

Pesatnya perkembangan teknologi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan internet menjadikan internet sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi dan Internet telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dan berdampak pada berbagai sektor, termasuk perekonomian.

Keberadaan teknologi dan internet membuka dan membawa peluang baru bagi masyarakat atau badan ekonomi yang menggunakan teknologi digital.

Kecepatan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada koneksi mobile dan fixed broadband.

Koneksi seluler di Indonesia meningkat sebesar 27,4% mencapai kecepatan download 15,82 MBPS, sedangkan koneksi fixed broadband meningkat 25,1% mencapai kecepatan download 20,13 MBPS.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan penggunaan Internet, khususnya dalam kondisi pandemi.

Masifnya penggunaan Internet di Indonesia menciptakan peluang bisnis di pasar tape Fixed broadband, merupakan layanan koneksi Internet yang dapat memberikan stabilitas dan kecepatan tinggi dibandingkan dengan broadband seluler.

Koneksi fixed broadband lebih stabil dibandingkan mobile broadband, termasuk koneksi

Namun, masih banyak masyarakat yang belum berlangganan fixed broadband di Indonesia karena beberapa faktor seperti harga yang mahal, ketergantungan terhadap internet seluler, kurangnya dukungan dan ketersediaan dari penyedia serta permintaan dan kecepatan internet rendah 2.

Peluang pasar fixed broadband juga dimanfaatkan oleh para pemain di pasar ini.

Pelaku pasar terus meningkatkan kualitas layanan karena kebiasaan konsumen membandingkan layanan antara Apple dan Apple 2.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami kecepatan Internet di Indonesia, khususnya antara koneksi mobile broadband dan fixed broadband, mempengaruhi penggunaan masyarakat dan penerimaan layanan Internet.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan fixed broadband di Indonesia, serta mencari solusi untuk meningkatkan stabilitas dan kecepatan layanan Internet di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kecepatan internet di Indonesia, khususnya kecepatan antara koneksi mobile dan fixed broadband terhadap penggunaan dan penerimaan layanan internet oleh masyarakat?
2. Perkembangan teknologi internet telah mempengaruhi perekonomian dan manusia Indonesia bagaimana pengaruhnya dalam aspek kehidupanmu?.
3. Bagaimana peningkatan kecepatan internet di Indonesia, khususnya koneksi mobile dan fixed broadband, akan mempengaruhi stabilitas dan kualitas layanan internet?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi layanan fixed broadband di Indonesia?
5. Strategi apa yang bisa digunakan untuk meningkatkan stabilitas dan kecepatan layanan Internet guna meningkatkan penggunaan dan adopsi layanan Internet di Indonesia? Apakah hal ini dapat dilaksanakan?
6. Tantangan apa saja yang dihadapi masyarakat Indonesia saat menggunakan fixed broadband?
7. Solusi apa yang dapat Anda usulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

1. menganalisis dan memahami perbandingan kecepatan internet antara koneksi mobile dan fixed broadband di Indonesia Ini tentang menganalisis dan memahami perbandingan.

Kecepatan internet, khususnya kecepatan antara koneksi seluler dan fixed broadband, mempengaruhi ketersediaan dan penerimaan masyarakat terhadap layanan Internet di Indonesia.

2. Menyelidiki dampak perkembangan teknologi internet terhadap kehidupan sehari-hari dan perekonomian Studi ini mengeksplorasi bagaimana teknologi dan internet berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia; Kami juga bertujuan untuk menyelidiki dampaknya di berbagai bidang seperti: ekonomi.
3. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan fixed broadband di Indonesia Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan fixed broadband di Indonesia dan untuk meningkatkan stabilitas dan kecepatan layanan Internet.

4. Analisis pertumbuhan kecepatan internet di Indonesia Kajian ini mengkaji peningkatan signifikan kecepatan internet di Indonesia, khususnya koneksi mobile dan fixed broadband, dan bagaimana hal ini menunjukkan kemampuan Indonesia dalam merespons dan menganalisisnya apalagi dalam konteks pandemi, kebutuhan akan penggunaan internet semakin meningkat.
5. Identifikasi Peluang Bisnis di Pasar Fixed Broadband Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang bisnis di pasar fixed broadband, yaitu layanan konektivitas Internet yang dapat memberikan stabilitas dan kecepatan tinggi dibandingkan dengan broadband seluler Ini tentang mengidentifikasi.
6. Analisis faktor-faktor yang menghambat adopsi fixed broadband Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor berikut yang menghambat adopsi fixed broadband di Indonesia.
7. Identifikasi Strategi Peningkatan Penetrasi Fixed Broadband Pada akhirnya, studi ini akan digunakan untuk meningkatkan penetrasi fixed broadband di Indonesia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi kendala.

1.4. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

A. Manfaat Penelitian

1. Memahami Dampak Kecepatan Internet: Studi ini, yang membantu kita lebih memahami bagaimana dampaknya terhadap berbagai aspek penggunaan dan adopsi layanan Internet oleh warga negara Indonesia.

Misalnya: Bagaimana perbedaan kecepatan internet mempengaruhi pola konsumsi internet seperti streaming video, download file, dan menggunakan media sosial?

Bagaimana perbedaan kecepatan internet mempengaruhi e-commerce, pendidikan online, Bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian kegiatan seperti bekerja dari rumah?

Bagaimana kecepatan internet mempengaruhi akses terhadap informasi dan layanan publik seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan?

2. Meningkatkan kualitas layanan internet: Penelitian ini Hasilnya akan membantu pemerintah, layanan internet penyedia layanan, dan regulator merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan internet di Indonesia.

Misalnya: Pemerintah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pembangunan infrastruktur Internet yang lebih adil dan terjangkau.

Penyedia layanan internet dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas layanan mereka.

3. Peningkatan Penetrasi Fixed Broadband: Kajian ini membantu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi fixed broadband di Indonesia dan memberikan solusi untuk meningkatkannya.

Misalnya: Faktor apa saja yang mendorong atau menghambat masyarakat untuk berlangganan fixed broadband?

Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat fixed broadband?

Bagaimana layanan fixed broadband dapat dibuat lebih terjangkau dan tersedia bagi masyarakat umum?

4. Perkembangan rekomendasi kebijakan: Hasil penelitian ini akan digunakan untuk membuat rekomendasi kebijakan yang mendukung pembangunan, khususnya meningkatkan akses dan kualitas layanan Internet di seluruh komunitas.

Misalnya: Pemerintah dapat menggunakan temuan studi ini untuk mengembangkan kebijakan yang mendorong pembangunan infrastruktur Internet di daerah terpencil.

Pemerintah dapat menggunakan temuan ini untuk menawarkan subsidi dan insentif kepada masyarakat yang memilih fixed broadband.

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dan membantu mereka menggunakan internet dengan lebih cerdas dan produktif.

B. Kontribusi Penelitian

1. Perkembangan Pengetahuan: Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengetahuan tentang pengaruh kecepatan Internet terhadap penggunaan dan penerimaan layanan Internet di Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi para peneliti, pengambil kebijakan, dan praktisi di bidang Internet.

2. Peningkatan kualitas layanan Internet: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas layanan Internet di Indonesia dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Meningkatkan kualitas layanan Internet akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan bisnis.

3. Peningkatan Penetrasi Fixed Broadband: Kajian ini akan membantu meningkatkan penetrasi fixed broadband di Indonesia sehingga meningkatkan akses internet dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Fixed broadband dapat memberikan akses internet yang lebih stabil dan cepat untuk berbagai aktivitas, antara lain: Contoh: bekerja dari rumah, belajar online, video streaming.

4. Dukungan pemerintah: Hasil penelitian ini akan membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan Internet di Indonesia.

Kebijakan yang tepat dapat membantu Indonesia mencapai tujuannya dalam mengembangkan infrastruktur internet, meningkatkan akses internet untuk semua, dan meningkatkan kualitas layanan internet.